

**PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, dan PENGETAHUAN TENTANG
AKUNTAN PUBLIK (AP) TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
PPAk**

Amiroh Alfi Hasanah¹

amiroh.alfi@gmail.com

Andri Waskita Aji²

andriwaskita@yahoo.co.id

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of motivation, cost of education, and knowledge of public accountants on the interest of accounting students to attend accounting profession education. This research method uses quantitative methods and primary data which is distributed via google form. The population used in this study were accounting students of class 2017 and 2018 at Sarjanawiyata Tamansiswa University. The sampling technique used the snowball sampling technique. The data analysis technique used in this study is multiple linear analysis techniques. The results of the study stated that career motivation, quality motivation, and knowledge of public accountants had a positive effect on the interest of accounting students in participating in PPAk. Economic motivation has a negative effect on the interest of accounting students to follow PPAk. while the cost of education has no effect on the interest of accounting students to attend PPAk.

Key words: motivation, cost of education, knowledge of public accounting and accounting profession education

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi seperti saat ini terjadi segala bentuk persaingan di semua bidang yang mewarnai dunia kerja. Setiap orang mempunyai keinginan atau impian untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Untuk dapat menggapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi salah satu faktor yang menjadi latar belakang seseorang untuk memilih pendidikan yang mampu memberikan pekerjaan dengan gaji atau penghargaan finansial yang besar dimasa yang akan datang. Hal tersebut yang melatarbelakangi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang akan diambil yang nantinya banyak dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi. Program studi yang banyak diminati oleh mahasiswa salah satunya adalah program studi akuntansi. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa memilih program studi akuntansi didorong oleh keinginan untuk menjadi akuntan profesional. Selain itu, mereka juga beranggapan bahwa profesi akuntan memiliki prospek yang cerah dan banyak dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia dimasa yang akan datang.

Umumnya mahasiswa yang telah meraih gelar sarjana ekonomi khususnya akuntansi memiliki banyak pilihan untuk bekerja. Pilihan pertama setelah menyelesaikan pendidikan S1 akuntansi mahasiswa dapat langsung berkerja pada suatu perusahaan atau organisasi. Pilihan kedua mahasiswa dapat membuka usaha sendiri, pilihan yang ketiga mahasiswa dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2 atau pilihan yang keempat mahasiswa dapat melanjutkan ke pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Pendidikan Profesi Akuntansi merupakan pendidikan tambahan yang dilaksanakan setelah menempuh pendidikan S1 ilmu ekonomi program studi akuntansi yang bertujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Pendidikan Profesi akuntansi memiliki peran

yang penting untuk berkarir sebagai seorang akuntan dimasa mendatang, karena Pendidikan Profesi Akuntansi ini dapat memberikan kontribusi untuk menjadi akuntan yang profesional. Tetapi dalam kenyataannya hanya ada sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian berminat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menurut berita yang ada di CNN Indonesia pada hari Jumat, 25 Januari 2019 Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyampaikan Indonesia masih kekurangan jumlah akuntan public serta masih membutuhkan profesi itu dalam jumlah yang cukup besar, untukantisipasi bertumbuhnya sector bisnis. Ketua Umum Tarkosunaryo menyebutkan bahwa jumlah perusahaan Indonesia berdasarkan data wajib pajak badan yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tercatat sebanyak 700.000 perusahaan. Dari jumlah tersebut, hanya 30.000 perusahaan yang telah menggunakan eksternal audit. Angka tersebut jauh lebih rendah dari keadaan yang ada di Thailand yang mempunyai 680.000 perusahaan, dengan 62.000 perusahaan yang sudah menggunakan akuntan publik."Kita hanya mempunyai CPA (*Certified Public Accountant*) sebanyak 4 ribu orang, dibandingkan dengan di Thailand yang produk domestik bruto (PDB) separuh dari Indonesia yang mempunyai CPA 12 ribu orang," kata Tarko seperti dikutip dari Antara, Jumat (25/1). (<https://www.cnnindonesia.com/>)

Dalam rangka menempuh pendidikan profesi akuntansi dapat dipengaruhi oleh minat. Minat merupakan keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan atau kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi antara lain : motivasi, biaya pendidikan dan pengetahuan Tentang Akuntan Publik.

Faktor motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Keinginan untuk meningkatkan kemampuannya akan membuat mahasiswa berminat untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa menginginkan jenjang karir atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan profesi akuntansi merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan kemampuan serta karirnya. Factor motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan finansialnya dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkannya. Seseorang tentunya menginginkan penghargaan finansial yang tinggi dari pekerjaan yang telah ditekuninya. Seseorang tersebut akan meningkatkan kemampuannya agar bisa memperoleh pekerjaan dengan gaji yang tinggi. Berkarir sebagai seorang akuntan merupakan pekerjaan yang menawarkan penghargaan finansial atau gaji yang tinggi daripada gaji pada karir yang lain. Faktor motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang untuk meningkatkan kualitas dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan dengan penuh tanggungjawab, serta baik dan benar. Untuk bisa mendapatkan karir yang bagus seseorang perlu meningkatkan kualitas dan kemampuannya. Seseorang dapat meningkatkan kualitas dan kemampuannya dengan mengikuti PPAk. Oleh karena itu semakin besar motivasi kualitas seseorang maka kemungkinan besar minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk juga besar.

Biaya Pendidikan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh orangtua mahasiswa ataupun mahasiswa untuk membiayai keperluan perkuliahan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan untuk mendapatkan manfaat dimasa yang akan datang. Pengetahuan Tentang Akuntan Publik merupakan sesagala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera yang berkenaan tentang tentang akuntan public. Tidak semua mahasiswa program studi akuntansi memiliki pengetahuan Akuntan Publik. Padahal pengetahuan ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mengenai "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)".

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planed Behaviour

Theory of Planed Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang muncul akibat adanya niat dari orang tersebut untuk melakukan suatu perilaku. Niat dari seseorang dapat disebabkan karena beberapa faktor internal maupun factor eksternal dari orang tersebut. Teori ini dilandasi pada asumsi bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang akan mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum memutuskan untuk melakukan suatu perilaku (Dalavita dan Nursiam, 2013).

Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Menurut (Djaali, 2007) minat adalah kecondongan hati yang tinggi akan sesuatu hal. Secara terminologi, minat adalah sebuah kemauan, kesukaan, atau keinginan terhadap sesuatu. Pendidikan profesi akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan yang dilakukan setelah selesai menempuh Pendidikan S1 dengan tujuan untuk memperoleh gelar Ak (Akuntan). Hal ini sejalan dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, menyebutkan bahwa Lulusan PPAki akan berhak menyandang sebutan profesi akuntansi yang selanjutnya disingkat (Ak). Dalam penelitian ini minat mengikuti PPAk adalah keinginan yang kuat yang munculnya dari dalam diri mahasiswa akuntansi karena adanya ketertarikan atau kesukaan untuk mengikuti PPAk setelah selesai study S1 yang didorong oleh keinginan mengembangkan profesi Akuntansiagar mendapatkan manfaat setelah mengikuti PPAk.

Motivasi

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari Bahasa latin yaitu “movere” yang berarti menggerakkan (*to move*). Pengertian motivasi juga merupakan suatu proses atau prosedur psikologis yang terjadi karena interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan pemecahan persoalan. (Hasibuan, 2007) juga mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah pemberian tenaga penggerak yang dapat menciptakan suatu kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, efektif serta terintegrasi dengan seluruh usahanya untuk menggapai kepuasan.

Motivasi Karir

Menurut (Simamora, 2007) karir merupakan sebuah urutan dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu perilaku dan pekerjaan, nilai serta harapan seseorang selama rentang hidup dari orang tersebut. Pilihan karir merupakan suatu ungkapan atau ekspresi diri seseorang, karena pilihan karir menandakan motivasi seseorang, ilmu seseorang, serta semua kemampuannya. Institusi pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan karir akuntan. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberi kontribusi positif bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuannya di bidang akuntansi secara profesional (Kusumastuti, 2013). Motivasi Karir merupakan dorongan yang timbul atau muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dirinya dalam rangka mencapai karir atau jabatan yang lebih baik dari karir sebelumnya.

Motivasi Ekonomi

Salah satu bentuk dari sistem pengendalian manajemen Penghargaan finansial. Untuk menentukan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan kegiatannya terhadap tercapainya tujuan perusahaan, maka pihak manajemen memberikan sebuah

balas jasa (*reward*) dengan beragam bentuk, termasuk penghargaan finansial. Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan finansialnya dalam rangka menggapai tujuan yang diinginkannya.

Motivasi Kualitas

Menurut *American Society for quality Control* menjelaskan bahwa kualitas merupakan totalitas bentuk dan karakter barang atau jasa yang mengungkapkan suatu kemampuan untuk dapat memuaskan kebutuhan yang nampak jelas ataupun tersembunyi (Render, 2004). Motivasi kualitas merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seorang untuk meningkatkan kualitas serta kemampuannya pada bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan dengan penuh tanggungjawab, serta baik dan benar.

Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah biaya yang dikeluarkan oleh orangtua mahasiswa atau mahasiswa untuk membiayai keperluan perkuliahan selama menempuh pendidikan dari awal pendidikan sampai berakhirnya pendidikan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti PPAk sebanding dengan manfaat yang didapatkan dan bisa dihubungkan dengan kualitas pelaksanaan seperti kelayakan harga, kelayakan pengajar, dan kelayakan bahan ajar.

Pengetahuan Tentang Akuntan Publik

Pengetahuan tentang akuntan publik adalah segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa meliputi pengetahuan lingkup jasa akuntan public, perizinan akuntan public dan KAP, hak, kewajiban, dan larangan bagi akuntan public dan KAP, kerjasama antar KAP dalam negeri serta kerjasama antara KAP dan KAP asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA), asosiasi Profesi Akuntan Publik, pembinaan dan pengawasan oleh menteri, sanksi administratif serta ketentuan pidana yang tertera dalam UU No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data primer dari hasil penyebaran kuesioner melalui *google form*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* dengan total sampel yang digunakan sebanyak 84 responden.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Dalam menentukan hasil penelitian proses pengujian dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya yaitu statistik deskriptif merupakan teknik analisis statistika yang digunakan untuk menganalisis semua data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011). Dalam pengolahan data dilakukan dengan uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian untuk uji hipotesis untuk menguji apakah terdapat pengaruh motivasi, biaya pendidikan, dan pengetahuan tentang akuntan public terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk yang dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda, uji persial T, dan R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistic deskriptif dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22 dengan hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 1Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	84	20	39	31.44	3.268
Motivasi Ekonomi	84	18	36	27.095	3.816
Motivasi Kualitas	84	20	40	32.000	3.439
Biaya Pendidikan	84	16	24	18.416	1.607
Pengetahuan Tentang Akuntan Publik	84	37	56	44.273	3.723
Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk	84	17	32	24.988	2.860

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan table 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) adalah 84 mahasiswa. Motivasi karir mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.44 dengan *standard deviation* sebesar 3.268. motivasi ekonomi mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 27.095 dengan *standard deviation* sebesar 3.816. motivasi kualitas mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32.000 dengan *standard deviation* sebesar 3.439. Biaya pendidikan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 18.416 dengan *standard deviation* sebesar 1.606. pengetahuan tentang akuntan public mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 44.273 dengan *standard deviation* sebesar 3.723. Sedangkan untuk minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 24.988 dengan *standard deviation* sebesar 2.860.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Berikut disajikan mengenai hasil pengujian normalitas data :

Tabel 2Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorv-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61440539
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.092
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan table 2 tersebut diatas, dapat disimpulkan berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.097 serta nilai signifikansinya adalah sebesar 0.050 yang berarti tepat

pada nilai alpha yaitu sebesar 0,05 yang artinya residual terdistribusi secara normal sehingga dapat memperkuat normalitas pada model regresi dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Berikut disajikan table hasil uji multikolinieritas :

Tabel 3Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Karir	0.220	4.552
2	Motivasi Ekonomi	0.561	1.781
3	Motivasi Kualitas	0.292	3.424
4	Biaya Pendidikan	0.431	2.319
5	Pengetahuan tentang AP	0.429	2.329

Sumber : Data prime, 2020, diolah

Berdasarkan table 3 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian multikolinieritas menggunakan program IBM SPSS versi 22 menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* > 0,01 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Variabel motivasi karir memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,220 dan nilai VIF sebesar 4,552. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,561 dan nilai VIF sebesar 1,781. Variable motivasi kualitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,292 dan nilai VIF sebesar 3,424. Variable biaya pendidikan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,431 dan nilai VIF sebesar 2,319. Sedangkan variable pengetahuan tentang akuntan public memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,429 dan nilai VIF sebesar 2,329.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara menguji Glejser yang dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std.	Beta			
		Error				
1 (Constant)	-0.020	1.582			-0.013	0.990
Motivasi Karir	0.140	0.079	0.414		1.776	0.080
Motivasi Ekonomi	-0.063	0.042	-0.217		-1.485	0.142
Motivasi Kualitas	-0.028	0.065	-0.086		-0.426	0.671
Biaya Pendidikan	0.020	0.114	0.029		0.175	0.862
Pengetahuan tentang AP	-0.022	0.049	-0.075		-0.451	0.653

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan table 4 tersebut diatas hasil olah data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 22, maka penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi dari masing-masing variable yang berada diatas 0,05. Berdasarkan table 4.15, nilai signifikansi motivasi karir sebesar 0,080. Nilai signifikansi motivasi ekonomi sebesar 0,142. Nilai signifikansi motivasi kualitas sebesar 0,671. Nilai signifikansi biaya pendidikan sebesar 0,862, sedangkan untuk pengetahuan tentang akuntan public nilai signifikansinya adalah 0,653.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0.495	2.401		0.206
	Motivasi Karir	0.553	0.119	0.632	0.000
	Motivasi Ekonomi	-0.135	0.064	-0.181	0.037
	Motivasi Kualitas	0.202	0.098	0.243	0.043
	Biaya Pendidikan	-0.211	0.173	-0.119	0.226
	Pengetahuan tentang AP	0.185	0.075	0.241	0.016

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Hasil analisis diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebas motivasi Karir sebesar 0,553 , motivasi ekonomi sebesar -0,135, motivasi kualitas sebesar 0,202, biaya pendidikan sebesar -0,211, sedangkan untuk pengetahuan tentang akuntan public sebesar 0,185. Untuk nilai konstan sebesar 0,495 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,495 + 0,553 X_1 - 0,135 X_2 + 0,202 X_3 - 0,211 X_4 + 0,185 X_5 + 2.401$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa ada tiga variable koefisien berganda mempunyai pengaruh positif. Berikut adalah interpretasi besarnya nilai dari masing-masing koefisiennya berdasarkan pada regresi diatas :

1. Nilai konstan (Y) sebesar 0,495, hal itu menunjukkan bahwa jika motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, biaya pendidikan dan pengetahuan tentang akuntan public nilainya asalah 0, maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah 0,495.
2. Koefisien regresi variable motivasi karir adalah sebesar 0,553. Artinya semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki mahasiswa akuntansi, maka semakin efektif pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk sebesar 0,553. Maka H_1 diterima yang artinya motivasi karir berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).
3. Koefisien regresi variable motivasi ekonomi adalah sebesar -0,135. Maka H_2 ditolak yang artinya motivasi ekonomi berpengaruh secara negative terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).
4. Koefisien regresi variabel motivasi kualitas adalah sebesar 0,202. Artinya semakin tinggi motivasi kualitas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin efektif pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk sebesar 0,202. Maka H_3 diterima yang artinya motivasi kualitas berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

5. Koefisien regresi variable biaya pendidikan adalah sebesar -0,211. Maka H_4 ditolak yang artinya motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).
6. Koefisien regresi variable pengetahuan tentang akuntan public adalah sebesar 0,185. Artinya semakin tinggi pengetahuan akuntan public yang dimiliki mahasiswa, maka semakin efektif pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk sebesar 0,185. Maka H_5 diterima yang artinya pengetahuan tentang akuntan publik berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.661	1.66535

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

ber : Data primer, 2020, diolah

Hasil analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,825 atau 82,5% dan koefisien korelasinya (R) diatas 0,50. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,681 atau 68,1%. Besarnya koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variable motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, biaya pendidikan dan pengetahuan tentang akuntan public terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk secara stimulant sebesar 68,1% sedangkan untuk sisanya sebesar 31,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b) Hasil Uji Persial T

Hasil uji persial t dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Uji Persial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.495	2.401		0.206	0.837
	Motivasi Karir	0.553	0.119	0.632	4.632	0.000
	Motivasi Ekonomi	-0.135	0.064	-0.181	-2.118	0.037
	Motivasi Kualitas	0.202	0.098	0.243	2.057	0.043
	Biaya Pendidikan	-0.211	0.173	-0.119	-1.221	0.226
	Pengetahuan tentang AP	0.185	0.075	0.241	2.474	0.016

Sumber : Data primer, 2020, diolah

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi karir adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4.632 > t$ table 1.990 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (ap) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk| Amiroh Alfi Hasanah, Andri Waskita Aji

Nilai signifikansi motivasi ekonomi adalah sebesar $0,037 < 0,05$ dan t hitung sebesar $-2,118 < t$ table 1,990. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi motivasi kualitas adalah sebesar $0,043 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,057 > t$ table 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi biaya pendidikan adalah sebesar $0,226 > 0,05$ dan t hitung $-1,221 < 1,990$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Nilai signifikansi pengetahuan tentang akuntan public adalah sebesar $0,016 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,474 > t$ table 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang akuntan public berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk pada mahasiswa akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).

Hipotesis dan Pembahasan

H_1 : Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Mayma dan Ni Made, 2017) motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Nugroho, 2014) motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Artinya semakin tinggi tingkat motivasi karir maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hal tersebut dapat disebabkan karena mahasiswa ingin selalu meningkatkan karir atau jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Mahasiswa berpendapat salah satu cara untuk meningkatkan karir atau jabatan adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Karena dengan mengikuti PPAk dapat berpeluang untuk mendapatkan karir yang lebih baik, semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka kemungkinan semakin besar juga prospek karir yang didapat.

H_2 : Motivasi Ekonomi berpengaruh positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil uji hipotesis menunjukkan motivasi ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Febrianty & Ikbali, 2016) motivasi ekonomi berpengaruh secara negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Purnaningtyas & Cahyono, 2018) bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dengan hasil motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

H₃ : Motivasi Kualitas berpengaruh positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sapitri & Yaya, 2015) motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Reni dan Martini, 2014) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat motivasi kualitas mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hal tersebut dapat disebabkan karena adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar. Karena dengan mengikuti PPAk, mahasiswa dapat mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kualitas atau kemampuannya. Mahasiswa yang mempunyai motivasi kualitas tinggi cenderung berminat mengikuti PPAk.

H₄ : Biaya Pendidikan berpengaruh positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Hipotesis yang keempat dalam penelitian ini adalah biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil uji hipotesis menunjukan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk yang sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Reni Martini, 2014) biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Setyaningsih, 2016) biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi. Hal tersebut dapat disebabkan juga karena kurangnya biaya yang mereka miliki, mahasiswa memilih untuk langsung bekerja daripada harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Meskipun banyak manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti PPAk itu tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, karena berdasarkan hukum ekonomi manusia ingin mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan mengeluarkan biaya serendah-rendahnya, sedangkan untuk biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk mengikuti PPAk cukup besar.

H₅ : Pengetahuan Tentang Akuntan Publik berpengaruh positif Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

Hipotesis yang kelima dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang akuntan publik berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mulyati, 2018) pengetahuan tentang akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang akuntan public maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan akuntan public ini merupakan salah satu factor yang penting karena dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka hasil penelitian ini antara lain :

- a. Motivasi Karir berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (ap) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk| Amiroh Alfi Hasanah, Andri Waskita Aji

- b. Motivasi Ekonomi secara berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk
- c. Motivasi Kualitas secara berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.
- d. Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk
- e. Pengetahuan Tentang Akuntan Publik berpengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

SARAN

- a. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 2018 UST , oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan lingkup yang lebih luas tidak terbatas dengan satu universitas saja.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mempertimbangkan penambahan factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) seperti motivasi mengikuti USAP.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan satu sumber data yaitu kuesioner, peneliti selanjutnya diharapkan dapat sumber data seperti wawancara.

REFERENSI

- Dalavita dan Nursiam. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Febrianty, N. D., & Ikbil, M. (2016). Motivasi Mahasiswa Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris di Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman). *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6021>
- Kusumastuti, R. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan*. 5.
- Mayma dan Ni Made. (2017). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 447–476.
- Mulyati, S. (2018). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. 12(2), 168–179.
- Nugroho, R. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Purnaningtyas, H. A., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Ekonomi*, 180–188.

- Putu, N., Aryani, D., Made, N., & Erawati, A. (2016). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi*. 16, 362–387.
- Render, B. and J. H. (2004). *Operations Management, International Edition*, Pearson Education Inc. Upper Saddle River.
- Reni Martini. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 16(1), 46–61.
- Setyaningsih, P. (2016). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Naskah Publikasi*, 22.
- Simamora, H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yuneriya, N. E., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2013). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta*, 13(1), 69–77. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta